



PERTANYAAN
KERJA
KELOMPOK

SKENARIO DRAMA 2 MENIT

Petunjuk untuk fasilitator. Pilih dari beberapa skenario berikut untuk digunakan di sesi Anda. Cetak salinan yang cukup supaya tiap kelompok memiliki dua sampai tiga salinan skenario mereka.



PERTANYAAN
KERJA
KELOMPOK

Skenario:

Di jalan dan di tempat kerja

Seorang perempuan sedang berada dalam perjalanan menuju kantor. Ia mengenakan pakaian yang mencerminkan identitas agamanya, yang merupakan agama kelompok minoritas. Seorang pejalan kaki mulai melecehkannya karena apa yang ia kenakan. Tidak ada yang membantunya. Ia melihat seorang polisi lalu minta bantuan. Pelaku pelecehan kabur, namun sang polisi tidak melakukan apa-apa untuk membantu. Ia sampai di kantor dan bertemu dengan rekan kerja juniornya yang sedang merayakan promosi. Sekali lagi, ia tidak dipertimbangkan untuk mendapatkan promosi.

KARAKTER

Karakter utama: perempuan, pelaku pelecehan, polisi, pejalan kaki, rekan kerja

Karakter pelengkap: tambahan rekan-rekan kerja dan pejalan kaki

Skenario:

Rumah ibadat

Satu kelompok agama minoritas baru saja membeli sebidang tanah dan sudah memperoleh izin untuk membangun rumah ibadat dari otoritas setempat. Mereka mulai membangun di lahan tersebut, namun bangunannya terus-menerus dirusak. Mereka menghubungi kepolisian dan otoritas setempat, yang menyampaikan bahwa mereka tidak bisa berbuat apa-apa. Bangunan akhirnya selesai dibangun, namun setiap ada orang yang ingin beribadat, mereka akan dilecehkan dan diejek oleh kelompok mayoritas.

KARAKTER

Karakter utama: dua anggota kelompok minoritas, polisi, wakil otoritas setempat, dua anggota kelompok mayoritas

Karakter pelengkap: beberapa anggota kelompok mayoritas dan minoritas



PERTANYAAN
KERJA
KELOMPOK

Skenario:

KBB di sekolah

Seorang anak laki-laki berusia 12 tahun dari kelompok minoritas bersekolah di sekolah dasar negeri, dan hari ini merupakan hari sekolah seperti biasanya. Sekolah dimulai dengan doa dari agama mayoritas yang mengharuskannya untuk ikut terlibat. Setelah berdoa, ia ikut kelas sejarah dan gurunya membacakan sebuah buku yang membahas agama minoritas anak tersebut, namun menggunakan istilah-istilah yang merendahkan. Ketika jam istirahat, teman-teman sekelasnya merundungnya (mem-bully-nya) karena identitas agama yang ia miliki serta melarangnya untuk ikut bermain.

KARAKTER

Karakter utama: seorang anak laki-laki, seorang guru untuk memimpin doa/kelas sejarah, dua teman sekelas

Karakter pelengkap: tambahan guru dan teman sekelas



PERTANYAAN
KERJA
KELOMPOK

Skenario:

KBB di keluarga

Bahasa Indonesian: Seorang gadis remaja berusia 17 tahun ingin kuliah agar bisa menjadi seorang guru. Orangtuanya menolak. Sebagai gantinya, mereka ingin ia menikah untuk menjaga kehormatan keluarga. Mereka berargumen, agama mereka tidak mendukung pendidikan untuk perempuan karena peran perempuan hanya sebatas di rumah saja. Gadis tersebut tidak setuju dan ingin mengambil keputusan sendiri. Takut akan dinikahkan secara paksa, ia kabur dari rumah dan tinggal bersama teman perempuannya, yang berusia lebih tua, di kota lain. Keluarganya membuat laporan kehilangan ke polisi. Saat ditemukan, polisi mengembalikan gadis tersebut ke keluarganya tanpa persetujuannya. Hari berikutnya ia dinikahkan dengan seorang pria yang tidak pernah ia temui sebelumnya dan ia tidak diizinkan untuk meninggalkan rumah.

KARAKTER

Karakter utama: seorang gadis remaja, ibu dan ayahnya, temannya, polisi, suaminya

Karakter pelengkap: anggota keluarga yang lain, tamu acara pernikahan, anggota polisi



PERTANYAAN
KERJA
KELOMPOK

Skenario:

Berani bersuara – Korupsi dan pelanggaran

Bahasa Indonesian: Seorang mahasiswi di perguruan tinggi negeri melaporkan kasus pelecehan seksual oleh seorang profesor ke surat kabar mahasiswa. Seorang jurnalis mahasiswa mewawancarai pimpinan universitas untuk kasus ini. Pihak Universitas ingin kasus ini ditutup-tutupi, sehingga mereka menyebarkan rumor di media sosial dengan menyatakan bahwa si jurnalis mahasiswa telah mengkritik agama dan para pemukanya. Massa berkumpul untuk berdemo di depan universitas, menuduh sang jurnalis mahasiswa dan surat kabarnya telah melakukan penistaan. Universitas menggunakan ini sebagai alasan untuk menutup surat kabar mahasiswa tersebut. Polisi menangkap jurnalis mahasiswa atas tuduhan penistaan.

KARAKTER

Karakter utama: mahasiswa, jurnalis, pimpinan universitas, dua orang wakil massa, polisi

Karakter pelengkap: anggota massa pendemo



PERTANYAAN
KERJA
KELOMPOK